ABSTRAK

Pungutan Liar Pada Angkutan Kota Padang (Studi Kasus Sopir Angkot Trayek Pasar Raya-Labor

Oleh : Resi Murni Sari

Angkutan umum perkotaan merupakan salah satu alternatif transportasi bagi masyarakat kota. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, pemilik dan sopir angkot harus memberikan retribusi bulanan kepada petugas-petugas resmi yang ditunjuk oleh pemerintah yaitu Dinas Perhubungan Kota. Retribusi tersebut merupakan pungutan yang bersifat resmi karena merupakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah kota. Penelitian ini menggunakan teori Pertukaran Sosial dari George Homans dan Peter M. Blau, hubungan sosial dapat mempengaruhi tingkah laku individu dengan memberikan *reinforcement* atau penguatan terhadap tingkah laku individu, dan hubungan antar pribadi dapat bersifat timbal balik atau sepihak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik. Teknik pengumpulan data adalah observasi partisipan terbatas, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 30 informan, 15 sopir angkot trayek Pasar Raya-Labor, 6 pemungut liar, 5 pemilik angkot, 2 aparat Dinas Perhubungan Kota Padang, dan 2 aparat kepolisian. Untuk mendapatkan data yang valid, yaitu dengan menggunakan metode triangulasi. Teknik analisis data dengan menggunakan model *Iteractive Analysis* oleh Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan terjadi pertukaran yang dilakukan oleh sopir angkot dengan pemungut liar, terlihat bahwa biaya (*cost*) yang harus dikeluarkan oleh sopir angkot adalah pemberian sejumlah uang ataupun keharusan membeli barang kepada pemungut liar, dengan ganjaran (*reward*) berupa keamanan dan kenyaman aktivitas sopir angkot dalam melakukan pekerjaannya. liar.